

HUMAS 4.0 : MENCIPTAKAN HUMAS DIGITAL YANG PRO KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PUBLIK

Oleh :

ISRIYATI

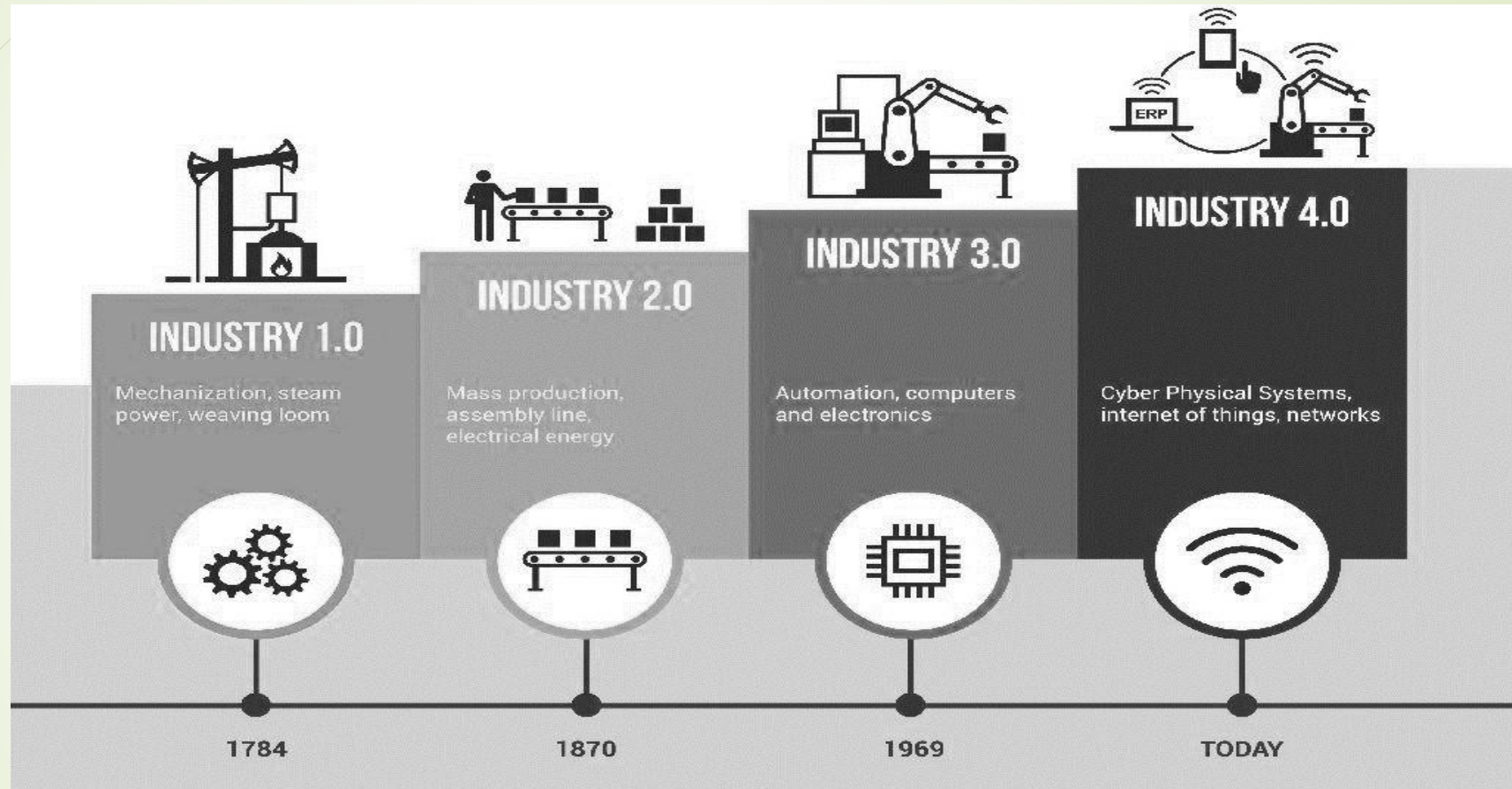
PRANATA HUMAS PERTAMA



KONSEP UMUMNYA

Cara kerja Humas Digital di Era 4.0
dalam melaksanakan
Keterbukaan Informasi kepada Publik

Ciri Industri 4.0




**Logistics
network**

**Energy
network**

**Information
network**

**Internet of
Things**

- 
- **THE FIRST INDUSTRIAL REVOLUTION**
 - 1760-1840, ushered in mechanical production
 - Triggered by the railroad construction and steam engine innovation
 - **Logistics network**
 - **THE SECOND INDUSTRIAL REVOLUTION**
 - Late 19th century to early 20th century, mass production possible
 - Fostered by advent of electricity and the assembly line
 - **Energy network**
 - **THE THIRD INDUSTRIAL REVOLUTION**
 - 1960s to early 21st century, computer and digital revolution
 - Mainframe computing (1960), personal computing (1970 dan 1980)
 - **Information network**
 - **THE FOURTH INDUSTRIAL REVOLUTION**
 - **Now to future, artificial intelligence with ubiquitous internet connection**
 - **Internet of things, 3D printing, AR (augmented reality), VR (virtual reality), cloud computing, big data, block chain, etc**

Revolusi Humas

Generasi 1.0

- Manual
- Kliping dari media cetak
- Menggunakan propaganda
- Menonjolkan hal yang dianggap baik oleh pemerintah
- Model komunikasi masih satu arah
- Keterbukaan informasi masih tertutup

Generasi 2.0

- Merambah online
- Bekerja sudah setiap waktu / realtime
- Masih menonjolkan hal yang dianggap penting oleh pemerintah
- Model komunikasi masih satu arah
- Keterbukaan informasi mulai tampak

Generasi 3.0

- Internet power
- Masyarakat sudah konsumtif akan internet
- Setiap saat, setiap waktu, siapapun, dimanapun
- Memberikan informasi yang dianggap penting oleh public
- Model komunikasi sudah dua arah
- Keterbukaan informasi sudah diinformasikan

Generasi 4.0

- Peran robot
- Era big data
- Informasi sudah terbuka dan bias diakses dengan cepat
- Model komunikasi dua arah
- Ada peran serta masyarakat didalamnya



PRINSIP UMUM HUMAS 4.0

1. memiliki wawasan dan keterampilan dasar kehumasan,
2. bisa mengikuti ritme perkembangan teknologi informasi,
3. menguasai *digital skills*



Humas 4.0 harus dapat melayani publik dengan komunikasi dan informasi **berbasis media internet** dimana *official website* menjadi platform dasarnya dan media sosial sebagai instrumen utamanya, yang kesemuanya itu bersifat interaktif, kolaboratif, dan memiliki ikatan sosial (*social engagement*).



Jenis-Jenis Media Sosial

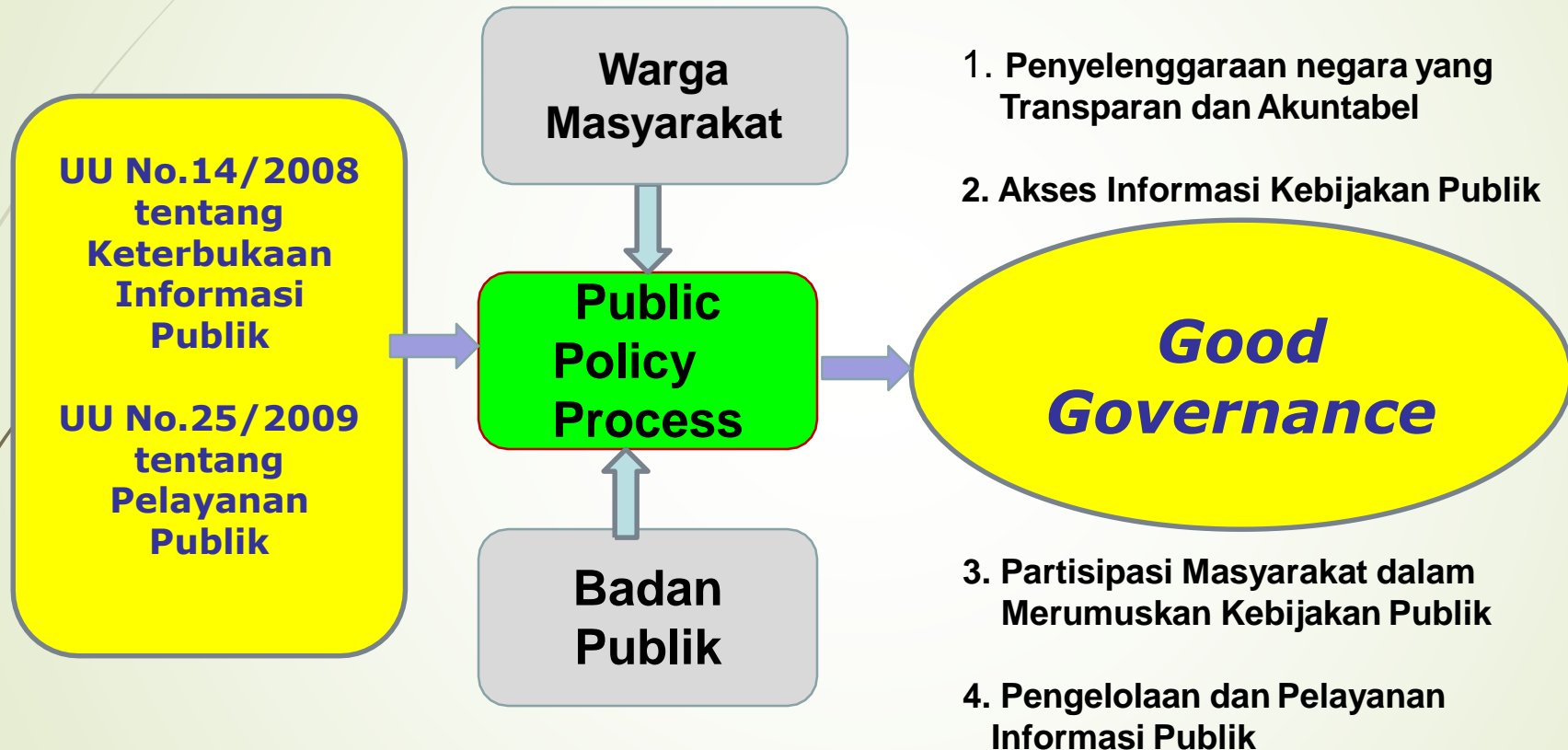
- Blogging
- Social Networking (Facebook, Google+)
- Microblogging (Twitter, Tumblr, Sina Weibo (China))
- Photo services (Instagram, Pinterest, Snapchat, Flickr)
- Video services (Youtube, Facebook Live, Periscope, Vimeo, Vine, Instagram)
- Professional Networking (LinkedIn)
- Bookmarking sites & aggregation sites (StumbleUpon, Reddit)
- Apps (Google maps, Skype, TripAdvisor)
- dll



Humas Digital dalam KIP

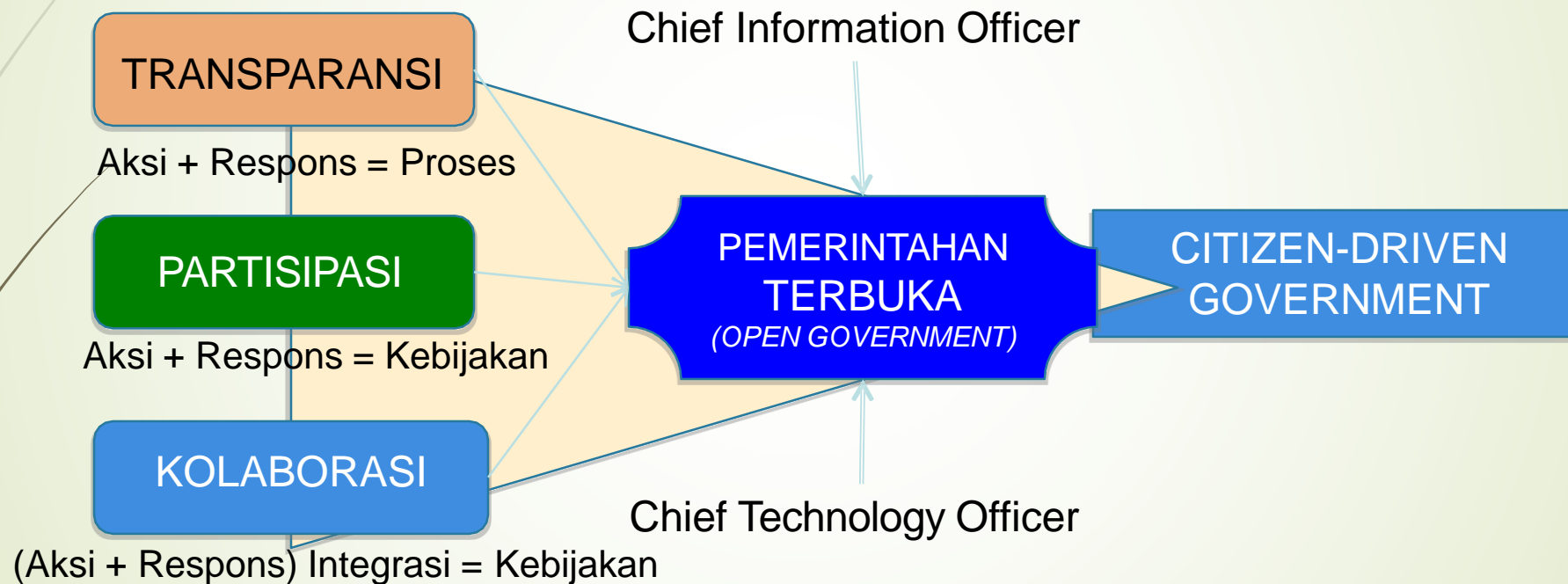
- UU No 14 Tahun 2018 tentang KIP, dimana badan publik berkewajiban menyebarkan informasi publik dengan cara mudah dijangkau, dan dalam bahasa yang mudah dipahami
- Konsekuensinya adalah keterbukaan informasi publik di era digital saat ini menjadi tantangan sekaligus dorongan bagi kita para humas pemerintah untuk berbenah, menggunakan kekuatan teknologi dan meningkatkan kapasitas diri guna meningkatkan profesionalitas kerja ke depan.

Industri 4.0 → Open Government → Good Governance



Industri 4.0 lebih mendorong Humas Pemerintah melaksanakan KIP

Pemerintahan yang terbuka (Open Government):



Tantangan praktisi humas plat merah

- ▶ Cepat merespon dan memberikan informasi yang tidak hanya cepat, melainkan juga benar, dan bukan merupakan informasi *hoax*;
- ▶ Melibatkan masyarakat dalam setiap program dan kebijakan. Perlu menjadi catatan khusus bahwa kemajemukan masyarakat menjadi dasar pertimbangan yang tetap harus diprioritaskan;
- ▶ Dapat bersinergi dan tidak ego sektoral. Karena bagaimana seorang praktisi humas pemerintah harus bisa menyeimbangkan dan menjembatani pemerintah dan masyarakat agar muncul *trust*, *mutual understanding*, *feedback* yang sama dan positif, serta meningkatkan citra baik bagi pemerintahan;
- ▶ Dapat mengolah data yang berkembang di media sosial menjadi informasi penting sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi komunikasi;
- ▶ Tidak cukup hanya dengan menguasai media massa saja, tetapi juga *influencer* di media sosial;
- ▶ Memiliki *digital skill* dalam program kehumasan yang massif, baik konten maupun kuantitas. Agar terbangun hubungan baik dan bermanfaat antara pemerintah dengan masyarakat melalui konten komunikasi publik yang menarik, padat, kreatif terkait rilis, foto, video, dan media sosial lainnya.



Hal yang diperhatikan humas digital dalam melaksanakan KIP

- ▶ Mampu menstransformasi mindset menjadi lebih visioner, kreatif, inovatif, berfikir holistik, dan lintas sektor.
- ▶ Memiliki program kerja dalam rangka mengembangkan program-program kreatif yang berbasis digital dan berorientasi publik dengan mengoptimalkan pemanfaatan media sosial dan media online;
- ▶ Manajemen konten, dengan memperkuat database sebagai sumber informasi publik;
- ▶ Mendukung sistem monitoring yang berbasis data agar informasi valid dan tidak multi tafsir;
- ▶ Kontrol berita yang memiliki muatan negatif dan yang memiliki potensi hoax;
- ▶ Memantau dan merespon opini publik yang berkembang, baik di media massa maupun masyarakat, berkaitan dengan kebijakan pemerintah
- ▶ Memberikan pelayanan publik secara cepat, mudah, wajar. Setiap informasi publik harus dapat diperoleh dengan cepat, tepat waktu, ringan biaya dan dengan cara sederhana
- ▶ Melakukan komunikasi yang baik ke internal humas itu sendiri. Humas pemerintah harus mampu memberikan masukan dan saran kepada atasan atas kebijakan dan program yang akan dicapai.

“

Pada akhirnya kemajuan teknologi dari masa ke masa selalu berjalan beriringan dengan keterbukaan informasi kepada setiap generasinya, fungsi dan peran humas tidak pernah berubah. Yakni membangun *trust*, *mutual understanding*, *feedback* positif, dan reputasi pemerintah yang baik.

”

HUMAS HARUS MAMPU BERADAPTASI



TERIMA KASIH

ISRIYATI – PRANATA HUMAS PERTAMA
BAGIAN HUMAS SETDA KABUPATEN KEBUMEN



DAFTAR PUSTAKA

1. Meranti dan Irwansyah. 2018. *Kajian Humas Digital : Transformasi dan Kontribusi Industri 4.0 pada Stratejik Kehumasan*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Vol. 7 No. 1. hal. 28.
2. Idri, Ika Karlina. 2014. *Peran Humas Pemerintah Di Era Keterbukaan Informasi (Analisis Isi Permenpan-RB No. 6 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pranata Humas dan Angka Kreditnya)*. Jurnal Universitas Paramadina Vol. 11 No. 3. hal. 1150 – 1151.
3. <https://www.kompasiana.com/tiarakharisma/5bec34b212ae9437b3547c94/apa-sih-humas-digital-cyber-public-relations-itu?page=2>. Diakses tanggal 9 Juli 2019. Pukul 10.15 WIB.
4. Paparan Ibnu Hamad pada Forum Tematik Bakohumas. *Humas di Era Industri 4.0 : Ciri, Cara dan Implikasinya*. Jakarta 23 April 2019.